

Revitalisasi Peran UIN Sumut Melalui KKN Mewujudkan Masyarakat Bermartabat di Desa Kuta Ujung

Watni Marpaung, Jainul Husni, Satria Akbar Desky, Iqbal Pratama, Riki Pranata

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

ABSTRACT

North Sumatra UIN students are demanded to revitalize in order to create a dignified society. Revitalization is an effort to re-vitalize an area or part of a city that was once vital/lived, but then suffered a setback/degradation. So in creating this, UIN North Sumatra students create a work program that guides creating a dignified society, as follows: 1) Overcoming Stunting Problems in Village Communities from House to House to create a Stunting Free Society; 2) Creating a society and not illiterate and illiterate Al-Qur'an; 3) Accompanying legal problems in the village; 4) Provide educational learning education to community cadres in order to create a dignified and integrity society; 5) Provide Islamic insight in the fields of creed, sharia and Sufism; 6) Help build a creative economic community; 7) Accompanying the community's social problems; 8) Engage and assist community agriculture and create a society that is not technologically illiterate; 9) Hold kulibas (a fifteen minute lecture) after maghrib in order to increase religious insight.

Keywords : *revitalization, dignity, overcoming.*

ABSTRAK

Mahasiswa UIN Sumatera Utara di tuntutan untuk Merevitalisasi demi mewujudkan masyarakat yang bermartabat. Revitalisasi adalah upaya untuk memvitalize kembali suatu kawasan atau bagian kota yang dulunya pernah vital/hidup, akan tetapi kemudian mengalami kemunduran/degradasi. Maka dalam menciptakan hal tersebut Mahasiswa UIN Sumatera Utara Membuat Program Kerja yang menuntun menciptakan Masyarakat yang Bermartabat, Adapun sebagai berikut: 1) Menanggulangi Problematika Stunting Pada Masyarakat Desa dari Rumah ke Rumah untuk mewujudkan Masyarakat Bebas Stunting; 2) Mewujudkan masyarakat yang tidak buta aksara dan buta Al-Qur'an; 3) Mendampingi problematika hukum yang ada di desa; 4) Memberikan edukasi pembelajaran pendidikan kepada kader masyarakat demi menciptakan masyarakat yang bermartabat dan berintegritas; 5) Memberikan wawasan islami dalam bidang akidah, syariah dan tasawuf; 6) Membantu membangun masyarakat perekonomian yang berkreatifitas; 7) Mendampingi masalah sosial masyarakat; 8) Terjun dan membantu pertanian masyarakat serta mewujudkan masyarakat yang tidak buta teknologi; 9) Mengadakan kulibas (kuliah lima belas menit) setelah maghrib demi menambah wawasan agama.

Kata kunci : *revitalisasi, martabat, menanggulangi.*

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat oleh Mahasiswa dengan pendekatan lewat pengetahuan dan sektoral pada waktu dan Daerah tertentu di Indonesia. Dan Kuliah Kerja Nyata (KKN) diwajibkan bagi seluruh Perguruan Tinggi di seluruh Indonesia Sebagai Kegiatan yang Intrakurikuler yang memadukan Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu : Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat.

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara pula juga melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diwajibkan Bagi seluruh Mahasiswa dan Mahasiswi yang Sudah mencukupi Satuan Kredit Semester (SKS). Dan tujuan Utama dari Kuliah Kerja Nyata yang dilaksanakan adalah Merevitalisasi Peran UIN Sumatera Melalui KKN untuk Mewujudkan Masyarakat yang bermartabat. Dan salah satu sasaran tujuan Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dilaksanakan di Desa Kuta Ujung Kecamatan Darul Hasanah Kabupaten Aceh Tenggara Provinsi Aceh Indonesia.

Pada era Globalisasi zaman sekarang ini, jarang sekali ditemukan Desa yang bisa dikatakan kurang maju karena bisa kita lihat pada zaman sekarang ini pesatnya kemajuan teknologi membuat perkembangan Desa tersebut menjadi lebih baik bahkan Lebih Modern, Namun tidak kita pungkiri juga bahwasanya banyak Desa yang berada di wilayah Indonesia masih jauh dari kemajuan bahkan ada beberapa yang semakin terbelakang, Oleh Sebab Itu maka sangat dibutuhkan Merevitalisasi sebuah Desa agar menjadi lebih baik lagi. Revitalisasi adalah suatu proses atau perbuatan untuk menghidupkan kembali suatu hal yang sebelumnya terberdaya. Sebenarnya revitalisasi adalah salah satu cara menjadikan suatu proses atau perbuatan menjadi esensial. Sedangkan Revitalisasi desa adalah salah satu cara untuk meningkatkan kembali suatu perkembangan desa yang sebelumnya tidak berjalan lancar menjadi lebih baik lagi. yang mana hal ini bertujuan untuk menciptakan desa yang berkualitas, berintegritas, dan bermartabat. Adapun Dampak buruk apabila revitalisasi tidak dilaksanakan didalam desa maka akan terhambat suatu proses perubahan atau kemajuan bagi desa tersebut, sebagai contoh tidak melakukan revitalisasi dalam masalah BUMD (Badan Usaha Milik Desa), maka dampak buruk yang akan terjadi terhadap suatu desa akan mengalami kesulitan dalam meningkatkan pemulihan ekonomi seperti pengelolaan UMKM.

Desa Kuta Ujung merupakan salah satu Gampong yang sangat perlu di Revitalisasikan, dikarenakan desa tersebut masih jauh dari Kemajuan. Desa kuta Ujung sendiri awal mulanya hanya satu wilayah Desa, lalu seiring berjalannya waktu desa tersebut dimekarkan menjadi tiga bagian desa, Dikarenakan populasi masyarakat yang terus semakin meningkat, adapun hasil dari pemekaran tersebut ialah : Desa Kuta Ujung, Desa Kotan Jaya, dan Desa Kuta Ujung Baru. oleh karena itu para Mahasiswa/Mahasiswi yang di tugaskan oleh UIN Sumatera Utara untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Kuta Ujung Kecamatan Darul Hasanah Kabupaten Aceh Tenggara Provinsi Aceh membuat sebuah program yang membantu Merevitalisasi Desa Kuta Ujung menjadi desa yang bermartabat, adapun program kerjanya sebagai berikut : : 1) Menanggulangi Problematika Stunting Pada Masyarakat Desa dari Rumah ke Rumah untuk mewujudkan Masyarakat Bebas Stunting; 2) Mewujudkan masyarakat dan tidak buta aksara dan buta Al-Qur'an; 3) Mendampingi problematika hukum yang ada di desa; 4) Memberikan edukasi pembelajaran pendidikan kepada kader masyarakat demi menciptakan masyarakat yang bermartabat dan berintegritas; 5) Memberikan wawasan islami dalam bidang akidah, syariah dan tasawuf; 6) Membantu membangun masyarakat perekonomian yang kreatifitas; 7) Mendampingi masalah sosial masyarakat; 8) Terjun dan membantu pertanian masyarakat serta mewujudkan

masyarakat yang tidak buta teknologi; 9) Mengadakan kulibas (kuliah lima belas menit) setelah maghrib demi menambah wawasan agama.

Sasaran dari program kuliah kerja nyata (KKN) mahasiswa universitas islam negeri Sumatra utara adalah, untuk meningkatkan kecerdasan, keaktifan dan kreativitas anak, dan generasi muda di desa, meningkatkan pemahaman orang tua tentang pentingnya merawat dan mendidik anak dengan pola hidup sehat agar mencegah anak, terhindar dari segala penyakit terutama dalam problematika stunting, karena apabila kita biarkan problem stunting terjadi maka efek yang terjadi pada generasi muda akan sulit tumbuh dan berkembang. Meningkatkan pemahaman agama dan akhlak moral yang baik terhadap anak serta mencegah anak dan generasi muda terhindar dari buta aksara dan buta al-qur'an, dengan adanya peningkatan pemahaman agama terhadap generasi muda atau masyarakat di desa maka akan menciptakan wawasan pemahaman agama yang lebih luas. meningkatkan kesadaran diri masyarakat terhadap penerapan hukum di desa sehingga terbentuknya masyarakat yang sejahtera dan berintegritas dan apabila kita tidak memahami adanya penerapan hukum maka suatu masyarakat tersebut akan dengan mudah melanggar hukum karena ia sendiri buta akan hukum tersebut. meningkatkan dan mengembangkan ekonomi masyarakat di desa dengan memberikan pemahaman dan mindset kepada masyarakat dengan memanfaatkan kemajuan teknologi dan system marketing di era digital, dengan adanya teknologi dan system marketing di desa maka perekonomian di suatu kalangan masyarakat akan mudah mendapatkan informasi dan mempercepat proses peningkatan ekonomi di era modern. Menciptakan sebuah wadah bagi penerus kader masyarakat dalam bidang pendidikan agar terciptanya masyarakat yang berilmu pengetahuan dan berguna bagi bangsa, dengan suatu pendidikan maka memperluas pola pikir generasi bangsa untuk mewujudkan Negara yang berilmu pengetahuan dan berprestasi di mata dunia.

METODE

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata yang dilakukan pada Desa Kuta Ujung Kecamatan Darul Hasanah Kabupaten Aceh Tenggara dengan metode *Participatory Action Research* (PAR) dimana metode ini digunakan para Mahasiswa/i KKN UIN Sumatera Utara Dalam Meriset. PAR merupakan penelitian yang melibatkan secara aktif semua pihak-pihak yang relevan (stakeholders) dalam mengkaji tindakan yang sedang berlangsung (dimana pengalaman mereka sendiri sebagai persoalan) dalam rangka melakukan perubahan dan perbaikan ke arah yang lebih baik. Kerangka penerapan metode PAR pada Kuliah Kerja Nyata (KKN) dapat dilihat pada Gambar 1.





GAMBAR 1. Kerangka Metode

Yang pertama kami melakukan Observasi terlebih dahulu kelapangan, yang mana kami survey terlebih dahulu bagaimana kondisi lapangan lalu membentuk sebuah program kerja yang cocok untuk desa tersebut. Setelah itu kami melakukan Interview terhadap masyarakat untuk mencari problematika apa saja yang kerap terjadi di desa dan setelah itu kami melaksanakan diskusi terbatas dengan beberapa tokoh yang ada di desa dalam mencari masalah dan hal yang perlu di perbaiki di desa. Setelah melaksanakan observasi kami mencoba untuk mengidentifikasi masalah, dengan cara menghimpun semua problematika yang ada, lalu setelah itu di uraikan dan di rincikan secara menyeluruh dan diklasifikasikan menurut fakultas yang ada di UIN Sumatera Utara.

Lalu tahap selanjutnya kami membuat rumusan masalah dengan cara menilai dan merumuskan masalah-masalah yang ada. Dan selanjutnya kami melakukan *treatment* dengan Menyusun seluruh masalah lalu masalah tersebut di bahas dalam suatu diskusi dan di tetapkan solusi terbaiknya. Lalu setelah itu lahirlah outputnya yang bertujuan untuk menindak lanjuti dari apa yang telah di sepakati sebelumnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan KKN UIN Sumatera Utara dimulai pada tanggal 18 juli sampai dengan 18 Agustus tahun 2022 yang mana KKN ini bertujuan untuk Revitalisasi Peran UIN Sumatera Utara melalui KKN demi mewujudkan Masyarakat yang bermartabat. Adapun lokasi pelaksanaan KKN dilaksanakan di Desa Kuta Ujung Kecamatan Darul Hasanah Kabupaten Aceh Tenggara Provinsi Aceh.

Maka dari itu mahasiswa UIN Sumatera Utara membuat sebuah Program yang bertujuan untuk Merevitalisasi Desa menjadi lebih baik lagi. Adapun program-programnya sebagai berikut :

1. Menanggulangi Problematika Stunting Pada Masyarakat Desa dari Rumah ke Rumah untuk mewujudkan Masyarakat Bebas Stunting.

Stunting adalah kondisi tinggi badan seseorang lebih pendek dibanding tinggi badan orang lain pada umunya (yang seusia). *Stunted (short stature)* atau tinggi/panjang badan terhadap umur yang rendah digunakan sebagai indikator malnutrisi kronik yang menggambarkan riwayat kurang gizi balita dalam jangka waktu lama. Menurut Dekker, bahwa stunting pada balita atau rendahnya tinggi/panjang badan menurut umur merupakan indikator kronis malnutrisi. Menurut CDC *short stature* ditetapkan apabila panjang/tinggi badan menurut umur sesuai dengan jenis kelamin balita < 5 *percentile standar* pengukuran *antropometri gizi* untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan balita umur 6- 24 bulan menggunakan indeks PB/U menurut baku rujukan WHO 2007 sebagai langkah mendeteksi status stunting.

Stunting merupakan kondisi gagal tumbuh pada anak balita akibat dari kekurangan gizi kronis sehingga anak menjadi terlalu pendek untuk usianya. Kekurangan gizi dapat terjadi sejak bayi dalam kandungan dan pada masa awal setelah anak lahir, tetapi baru nampak setelah anak berusia 2 tahun, di mana keadaan gizi ibu dan anak merupakan faktor penting dari pertumbuhan anak. Periode 0-24 bulan usia anak merupakan periode yang menentukan kualitas kehidupan sehingga disebut dengan periode emas. Periode ini merupakan periode yang sensitif karena akibat yang ditimbulkan terhadap bayi masa ini bersifat permanen, tidak dapat dikoreksi. Diperlukan pemenuhan gizi adekuat usia ini. Mengingat dampak yang ditimbulkan masalah gizi ini dalam jangka pendek adalah terganggunya perkembangan otak, kecerdasan, gangguan pertumbuhan fisik, dan gangguan metabolisme dalam tubuh. Jangka panjang akibat dapat menurunnya kemampuan kognitif dan prestasi belajar, dan menurunnya kekebalan tubuh.

Pertumbuhan dapat dilihat dengan beberapa indikator status gizi. Secara umum terdapat 3 indikator yang bisa digunakan untuk mengukur pertumbuhan bayi dan anak, yaitu indikator berat badan menurut umur (BB/U), tinggi badan menurut umur (TB/U) dan berat badan menurut tinggi badan (BB/TB). Stunting merupakan salah satu masalah gizi yang diakibatkan oleh kekurangan zat gizi secara kronis. Hal ini ditunjukkan dengan indikator TB/U dengan nilai skor-Z (*Z-score*) di bawah minus 2.

Setelah Mahasiswa KKN UIN Sumatra Utara melakukan Observasi dan Identifikasi masalah mengenai Problematika stunting yang berada di Desa KUTA UJUNG, Mahasiswa KKN UIN Sumatra Utara melihat Problematika Stunting yang ada di Desa KUTA UJUNG bisa dikategorikan berada dalam kondisi yang baik. Namun, masih terdapat beberapa anak yang mengalami Problem Stunting. maka dari itu, Mahasiswa KKN UIN Sumatra Utara mengadakan SOSIALISASI STUNTING ke Masyarakat agar mengetahui penyebab yang terjadi terhadap anak agar kedepannya masyarakat tidak menganggap sepele masalah Stunting ini. hal ini dilakukan dengan cara memberikan penjelasan edukasi yang baik bertujuan untuk mengembangkan potensi diri yang ada didalam diri masyarakat di desa KUTA UJUNG. Adapun materi yang Mahasiswa KKN UIN Sumatra Utara jelaskan ialah ; *Pertama*, pentingnya asupan Gizi seperti ASI Eksklusif dan dampak buruk yang terjadi terhadap asupan Gizi tidak di berikannya ASI Eksklusif selama 2 tahun. *kedua*, pentingnya Imunisasi dan dampak buruk apabila tidak diberikannya Imunisasi. *Ketiga*, manfaat asupan Gizi, fungsi Gizi seimbang dan dampak buruk ketika tidak diberikannya asupan Gizi terhadap si kecil.

2. Mewujudkan masyarakat yang tidak buta aksara dan buta Al-Qur'an.

Aksara adalah simbol visual yang dipergunakan oleh masyarakat dalam bentuk kelompok sosial untuk mengungkapkan ekspresi dalam bahasa, yang biasanya aksara tertera pada kertas dan bisa juga terletak pada batu, kayu, daun, kain, dan lain sebagainya.

Aksara ini menjadi bukti nyata adanya zaman terdahulu sebelum adanya bangsa Indonesia. Dengan aksara, kita dapat mempelajari sejarah nenek moyang kita melalui prasasti-prasasti peninggalan zaman kerajaan. Meskipun, sebagai catatan pada tahun 2015, salah satu penulis Indonesia mengatakan bahwa aksara Incung Jambi yang

hanya tersisa 3-5 orang yang dapat membaca dan memahaminya, sedangkan mereka telah berusia lanjut.

Dan menurut Turmudi Aksara adalah bagian daripada fasilitas untuk merekam bahasa itu dalam media selain lisan sangatlah penting untuk dilakukan hal ini guna merevitalisasi aksara daerah sehingga generasi mendatang tetap dapat mengenal warisan budaya dari daerahnya.

Dari hasil observasi yang telah dilakukan kami mahasiswa/i KKN UIN Sumatera Utara, kami melihat bahwa ada beberapa masyarakat yang belum bisa melakukan baca dan tulis di karenakan minimnya pendidikan pada saat mereka masih muda dan disini lah kami mahasiswa mencoba memberikan bimbingan dan pengajaran tentang baca dan tulis agar kedepannya masyarakat di Desa Kuta Ujung bisa mengejar ketertinggalan mereka.

secara Bahasa Al-Qur`an diambil dari kata: *اقرأ - قرأه - وقرانا* yang berarti sesuatu yang dibaca. Arti ini mempunyai makna anjuran kepada umat Islam untuk membaca Alquran. Alquran juga bentuk mashdar dari *القرأة* yang berarti menghimpun dan mengumpulkan. Dikatakan demikian sebab seolah-olah Alquran menghimpun beberapa huruf, kata, dan kalimat secara tertib sehingga tersusun rapi dan benar. Menurut M. Quraish Shihab, Alquran secara harfiah berarti bacaan yang sempurna. Ia merupakan suatu nama pilihan Allah yang tepat, karena tiada suatu bacaanpun sejak manusia mengenal tulis baca lima ribu tahun yang lalu yang dapat menandingi Alquran, bacaan sempurna lagi mulia.

Menurut Andi Rosa Alquran merupakan qodim pada makna-makna yang bersifat doktrin dan makna universalnya saja, juga tetap menilai qodim pada lafalnya. Dengan demikian Alquran dinyatakan bahwasannya bersifat kalam nafsi berada di *Baitul Izzah (al-sama' al-duniya)*, dan itu semuanya bermuatan makna muhkamat yang menjadi rujukan atau tempat kembalinya ayat-ayat mutasyabihat, sedangkan Alquran diturunkan ke bumi dan diterima oleh Nabi Muhammad SAW sebagai Nabi terakhir, merupakan *kalam lafdzi* yang bermuatan kalam nafsi, karena tidak mengandung ayat *mutasyabihat*, tetapi juga ayat atau maknamaknanya bersifat *muhkamat*.

Sesuai dengan Program telah disepakati, Maka dari itu para Mahasiswa/i UIN Sumatera Utara memberikan Edukasi Pengajaran dan Pengajian yang bertujuan untuk meningkatkan mutu seorang anak/masyarakat KUTA UJUNG dalam bidang Aksara dan Aksara Al-Qur`an agar yang nantinya diharapkan menjadi landasan moral, Beretika dan berMartabat, dikarenakan masih banyak anak-anak bahkan orang tua yang bisa dibilang kurang mengenal huruf Al-Qur`an dan bagaimana cara pembacaan Al-Qur`an dengan Makhrujul Huruf yang benar.

3. Mendampingi problematika hukum yang ada di desa

Menurut Van Apeldoorn Beliau mengatakan bahwa hukum itu sangat sulit didefenisikan. Mencari pengertian tentang hukum sama dengan kita mencari pengertian sebuah gunung. Bedanya hukum tidak dapat dilihat dalam bentuk rupa atau wujudnya sedangkan gunung dapat kita lihat. Sehingga batasan gunung dilihat dari sudut pandang kita adalah sebuah kenaikan muka bumi, agak curam dan pada segala penjuru lebih tinggi daripada sekitarnya, sedangkan hukum tidak bisa dilihat dari

sudut pandang kita, karena hukum itu sendiri tidak dapat dilihat. Dalam kenyataan di masyarakat akan dijumpai dua golongan yang mempunyai pandangan terhadap hukum yakni : pertama, *Ontwikkelde Leek* yakni pandangan yang mengatakan bahwa hukum adalah Undang-Undang. Bagi golongan ini hukum itu tidak lain adalah deretan pasal-pasal yang terdapat dalam Undang-Undang. Pandangan ini disebut juga dengan pandangan Legisme, karena terlalu mengagungkan Undang-Undang. Kedua adalah Golongan *The Man In the Street* yang menyatakan bahwa hukum itu adalah gedung pengadilan, hakim, pengacara, jaksa, jurusita dan lain sebagainya. Akan tetapi Van Apeldoorn sendiri mengatakan bahwa hukum itu adalah masyarakat itu sendiri ditinjau dari segi pergaulan hidup. Batasan ini dibuat hanyalah sekedar pegangan sementara bagi orang yang ingin mempelajari hukum.

Sementara Menurut M.H. Tirtaatmidjaja hukum ialah semua aturan (norma) yang harus dituruti dalam tingkah laku tindakan-tindakan dalam pergaulan hidup dengan ancaman mesti mengganti kerugian jika melanggar aturan-aturan itu akan membahayakan diri sendiri atau harta, umpamanya orang akan kehilangan kemerdekaannya, didenda dan sebagainya. Hukum itu mempunyai sifat mengatur dan memaksa. Hukum merupakan peraturan-peraturan hidup kemasyarakatan yang dapat memaksa orang supaya mentaati tata tertib dalam masyarakat serta memberikan sanksi yang tegas (berupa hukuman) terhadap siapa yang tidak mau patuh mentaatinya.

Mertokusumo, menyebutkan ada 3 (tiga) unsur cita hukum yang harus ada secara proporsional, yaitu: kepastian hukum (*Rechtssicherheit*), keadilan (*Gerechtigkeit*) dan kemanfaatan (*Zweckmasigkeit*). Cita hukum tersebut merupakan satu kesatuan, tidak bisa dipisahkan satu persatu, ketiganya harus diusahakan ada dalam setiap aturan hukum. Dalam pelaksanaannya ketiga unsur cita hukum tersebut saling membutuhkan. Keadilan tidak akan dapat tercapai jika masyarakatnya kacau atau tidak tertib, ketertiban masyarakat memerlukan kepastian hukum. Sebaliknya kepastian hukum tidak ada gunanya jika ternyata hukum itu tidak adil dan tidak bermanfaat bagi masyarakat.

Hukum merupakan aturan yang berlaku dalam masyarakat dengan tujuan untuk menyelesaikan segala konflik yang terjadi dalam masyarakat. Masalah atau konflik, sama sekali tidak dapat dihilangkan di permukaan bumi ini, walaupun demikian, kita tetap membutuhkan aturan untuk mengatur masyarakat dan sedapat mungkin meminimalisir masalah atau konflik yang terjadi dalam masyarakat. Karena apa jadinya bumi ini jika aturan itu tidak ada. Hukum yang berlaku mempunyai tujuan. Tujuan hukum itu dapat tercapai, jika hukum itu dapat berfungsi dalam masyarakat.

Adapun penerapan hukum di Desa Kuta Ujung lebih cenderung pada hukum adatnya karena setiap permasalahan hukum yang kerap terjadi di desa terlebih dahulu di selesaikan lewat hukum adatnya sebelum dibawa ke pihak berwajib ataupun meja hijau. Adapun sistem sanksi yang diterapkan adalah denda, yang mana denda yang diberikan tergantung beratnya perkara yang dilakukan. Adapun tingkatan denda adat sebagaimana yang dijelaskan oleh table di bawah.

TINGKATAN	KELIPATAN		
4	40.000	400.000	4.000.000
8	80.000	800.000	8.000.000
16	160.000	1.600.000	16.000.000
32	320.000	3.200.000	32.000.000
64	640.000	6.400.000	64.000.000

Adapun penjelasan dari table diatas adalah tingkatan 4-8 hanya di gunakan untuk sangsi perkara ringan seperti pencurian, lalu untuk tingkatan 16-32 digunakan untuk sangsi perkara berat seperti pembunuhan dan untuk tingkatan 64 digunakan pada perkara yang dilakukan oleh seorang pemimpin/pemegang kekuasaan dan nama lain dari tingkatan 64 adalah utang raja, jadi bagi setiap orang yang memiliki kekuasaan atau keluarga dari pemilik kekuasaan melakukan suatu pelanggaran maka denda yang di terapkan adalah tingkatan 64.

Namun yang menjadi masalah utama yang terjadi pada Desa Kuta Ujung, masih banyak masyarakat yang buta akan hukum dan menganggap hukum adat lebih utama di bandingkan hukum-hukum yang ada di Indonesia. Disinilah kami mahasiswa mencoba memberikan sedikit edukasi tentang hukum terhadap masyarakat desa dan memberikan pengetahuan tentang Hak dan Kewajiban mereka sebagai warga Negara.

4. Memberikan edukasi pembelajaran pendidikan kepada kader masyarakat demi menciptakan masyarakat yang bermartabat dan berintegritas

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan manusia, ini berarti bahwa setiap manusia Indonesia berhak mendapatkannya dan diharapkan untuk selalu berkembang didalamnya, Pendidikan tidak akan ada habisnya, Pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri tiap individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan. Sehingga menjadi seorang yang terdidik itu sangat penting. Manusia dididik menjadi orang yang berguna baik bagi Negara, Nusa dan Bangsa. Lingkungan pendidikan pertama kali yang diperoleh setiap insan yaitu di lingkungan keluarga (Pendidikan Informal), lingkungan sekolah (Pendidikan Formal), dan lingkungan masyarakat (Pendidikan Nonformal). Pendidikan Informal adalah pendidikan yang diperoleh seseorang dari pengalaman sehari-hari dengan sadar atau tidak sadar, sejak seseorang lahir sampai mati. Proses pendidikan ini berlangsung seumur hidup. Sehingga peranan keluarga itu sangat penting bagi anak terutama orang tua. Orang tua mendidik anaknya dengan penuh kasih sayang. Kasih sayang yang diberikan orang tua tidak ada habisnya dan terhitung nilainya. Orang tua mengajarkan kepada kita hal-hal yang baik misalnya, bagaimana kita bersikap sopan-santun terhadap orang lain, menghormati sesama, dan berbagi dengan mereka yang kekurangan.

Sekolah sebagai lembaga formal yang disertai tugas untuk mendidik. Peranan Sekolah sangat besar sebagai sarana tukar pikiran diantara peserta didik. Dan juga, Guru harus berupaya agar pelajaran yang diberikan selalu cukup untuk menarik minat anak, sebab tidak jarang anak menganggap pelajaran yang diberikan oleh Guru kepadanya tidak bermanfaat. Tugas Guru yang hanya semata-mata mengajar saat ini

sudah keluar dari aturan-aturan itu .Guru harus mendidik yaitu harus membina para anak didik menjadi manusia dewasa yang bertanggung jawab. Hanya dengan inilah maka semua aspek kepribadian anak bisa berkembang.

Ki Hajar Dewantaras sebagai bapak pendidikan Nasional Indonesia mengatakan pendidikan tersebut adalah merupakan tuntutan didalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksud dari pendidikan yaitu menuntun segala kodrat yang ada pada anak-anak tersebut agar mereka dapat mencapai keselamatan dan kebahagiaan.

Pendidikan merupakan modal yang sangat penting dalam menjalani kehidupan bermasyarakat. Dalam pendidikan di Indonesia kita dapat memperoleh banyak pengetahuan seperti pengetahuan tentang moral, agama, kedisiplinan dan masih banyak lagi yang lainnya. Dalam pendidikan Indonesia pengembangan pikiran sebagian besar dilakukan di sekolah-sekolah atau di perguruan tinggi melalui bidang studi yang dipelajari dengan cara pemecahan soal-soal, pemecahan berbagai masalah, menganalisis sesuatu serta menyimpulkannya.

Dan apabila kita berbicara penerapan pendidikan di desa Kuta Ujung, yang perlu di perbaiki bukanlah proses pengajaran namun pasilitas dan guru yang sangat kurang, yang mana hal tersebut membuat kemajuan Pendidikan bagi desa susah untuk di bangun. maka dari itu mahasiswa ikut serta dalam proses Ngajar-Mengajar adapun mata pelajaran yang di ajarkan sesuai dengan table yang ada di bawah.

MATA PELAJARAN	MAHASISWA YANG MENJADI GURU SEMENTARA
AL-QUR`AN HADIS	ALFAHMI HUSAINI
AKIDAH AKHLAK	FADIL MUHAMMAD SALAM
ILMU PENGETAHUAN ALAM	CINDY MIRANTI
ILMU PENGETAHUAN SOSIAL	SATRIA AKBAR DESKY
PKN	JAINUL HUSNI
PENJAS	M.PADHLI
BAHASA INDONESIA	RAUDATUN SUMI
MATEMATIKA	PUTRI INDAH CAHAYA
BAHASA INGGRIS	PARDIANTI

5. Memberikan wawasan islami dalam bidang akidah, syariah dan tasawuf

Secara etimologi, aqidah diambil dari kata al-aqdu yang berarti *asy-syaddu* (pengikatan), *ar-babtu* (ikatan), *al-itsaaqu* (mengikat), *ats-tsubut* (penetapan), *al-ihkam* (penguatan). Aqidah juga bermakna ilmu yang mengajarkan manusia mengenai kepercayaan yang pasti, wajib dimiliki oleh setiap orang di dunia. AlQur'an mengajarkan aqidah tauhid kepada kita yaitu menanamkan keyakinan terhadap Allah SWT yang satu, yang tidak pernah tidur dan tidak beranak pinak. Percaya kepada Allah SWT adalah salah satu butir rukun iman yang pertama. Orang yang tidak percaya terhadap rukun iman disebut sebagai orang orang kafir.

Secara terminologi aqidah adalah perkara yang wajib dibenarkan oleh hati dan jiwa menjadi tenang karenanya, sehingga menjadi suatu kenyataan yang teguh dan kokoh yang tidak tercampuri oleh keraguan dan kebimbangan. Dengan kata lain,

keimanan yang pasti tidak terkandung suatu keraguan apapun pada orang yang meyakinkannya dan harus sesuai dengan kenyataannya.

Meskipun desa kuta ujung berada di daerah terpencil yang terletak di ujung aceh tenggara, Kalo kita berbicara Aqidah yang ada di desa kuta ujung ini penduduknya memiliki Aqidah yang begitu cukup baik. Penduduknya itu menyakini bahwasanya tuhan itu cuman satu yaitu Allah SWT. Maka dari itu Mahasiswa/i KKN UINSU tidak sulit untuk membimbing penduduk desa kuta ujung mengenai masalah Aqidah, Disini kami mahasiswa/i KKN UINSU membimbing penduduk desa kuta ujung ini mengenai Aqidah dengan cara mengajak beribadah sholat 5 waktu secara berjemaah.

Secara bahasa, syariah bermakna sumber air, jalan yang lurus, hukum dan lain sebagainya. Kata ini dalam Al Qur'an juga sudah muncul baik dalam bentuk *fi'il madhi* (kata kerja lampau), atau bentuk yang lainnya. Bahkan dalam bentuk *isim maf'ul* biasa kita jumpa. Sedangkan pengertian mudahnya dalam terminologi ulama, bisa difahami sebagai agama Islam beserta semua ajaran-ajarannya yang Allah turunkan kepada kita melalui Nabi-Nya, Ajaran-ajaran tersebut tertuang dalam Al Qur'an maupun As-sunnah. Ajaran-ajaran tersebut meliputi *i'tiqadiyah* (tauhid), *khuluqiyah* (akhlak) dan *amaliyah* (aktivitas lahir).

Maka dari itu mahasiswa UIN Sumatera Utara memberikan Edukasi tentang pemahaman Syariat Umat islam terhadap seluruh masyarakat baik itu dari segi *Fardhu a'in* dan *Fardhu Kifayah* agar masyarakat tidak buta akan pemahaman dari agamanya sendiri. Adapun yang dilaksanakan seperti praktek memandikan, mengkafani, dan mensholatkan bahkan juga menguburkan jenazah dan lain sebagainya. tasawuf merupakan suatu usaha dan upaya dalam rangka mensucikan diri (*tazkiyyatun nafs*) dengan cara menjauhkan dari pengaruh kehidupan dunia yang meyebabkan lalai dari Allah SWT untuk kemudian memusatkan perhatiannya hanya ditujukan kepada Allah SWT. Menurut Syaikh Muhammad Amin al-Kurdi bahwa tasawuf adalah ilmu yang menerangkan tentang keadaan-keadaan jiwa (*nafs*) yang dengannya diketahui hal-hal kebaikan dan keburukan jiwa, cara membersihkannya dari (sifat-sifat) yang buruk dan mengisinya dengan sifat-sifat yang terpuji, cara melakukan suluk, jalan menuju Allah, dan meninggalkan (larangan-larangan) Allah menuju (perintah-perintah) Allah SWT.

Esensi tasawuf bermuara pada hidup zuhud (tidak mementingkan kemewahan duniawi). Tujuan hal ini dalam rangka dapat berhubungan langsung dengan Tuhan; dengan perasaan benar-benar berada di hadirat Tuhan. Para sufi menganggap ibadah yang diselenggarakan dengan cara formal (*mahdhoh*) belum merasa cukup karena belum memenuhi kebutuhan spiritual kaum sufi.

6. Membantu membangun masyarakat perekonomian yang berkreatifitas lewat media teknologi.

Ekonomi atau economic dalam banyak literatur ekonomi disebutkan berasal dari bahasa Yunani yaitu kata Oikos atau Oiku dan Nomos yang berarti peraturan rumah tangga. Dengan kata lain pengertian ekonomi adalah semua yang menyangkut hal-hal yang berhubungan dengan perikehidupan dalam rumah tangga tentu saja yang dimaksud dan dalam perkembangannya kata rumah tangga bukan hanya sekedar

merujuk pada satu keluarga yang terdiri dari suami, isteri dan anak-anaknya, melainkan juga rumah tangga yang lebih luas yaitu rumah tangga bangsa, negara dan dunia.

Perkembangan ekonomi sebuah pembahasan indikator penting di setiap wilayah yang harus dilakukan dari tahun ke tahun untuk mengukur tingkat keberhasilannya oleh itu pemerintah wajib melakukan survei di berbagai setiap faktor yang dapat menghambat pertumbuhan di suatu wilayah itu perkembangan ekonomi juga di pengaruhi stok kapital tenaga kerja dan teknologi yang bersifat eksogen dan Pemerintah harus dapat melakukan pembahasan atau melakukan rapat pertumbuhan Ekonomi yang tinggi berada di Indonesia merupakan harapan diseluruh masyarakat dengan adanya perkembangan ekonomi dalam suatu wilayah dipengaruhi aturan kebijakan pemerintah dalam bidang mengelola anggaran belanja negara dan perpajakan dan pemerintah juga menetapkan kebijakan fiskal dan kebijakan ekspansif. Kebijakan fiskal dan kebijakan ekspansif bertujuan untuk meningkatkan perekonomian kebijakan fiskal untuk mengatur penerimaan dan pengeluaran anggaran Negara penyesuaian pendapatan dan pengeluaran anggaran pemerintah yang disingkat dengan APBN untuk mencapai perkembangan ekonomi yang lebih baik dan dalam perencanaan pembangunan.

Teknologi berasal dari bahasa Yunani yaitu *Technologia menurut Webster Dictionary berarti systematic treatment* atau penanganan sesuatu secara sistematis, sedangkan *techne* sebagai dasar kata teknologi berarti skill atau keahlian, keterampilan dan ilmu.

Pada level mikro, kemajuan teknologi memainkan peran yang sangat berarti dalam perubahan struktur industri dan persaingan global. Menurut Sharif, untuk dapat memenangkan persaingan di pasar global, setiap bisnis dituntut untuk mengelola teknologi dalam menciptakan keunggulan bersaing (*competitive advantages*). Kesuksesan bisnis dalam memenangkan persaingan sangat ditentukan oleh *penciptaan competitive advantages* yang berbasis pada pengembangan teknologi. Pengembangan teknologi tersebut dibutuhkan pada setiap proses transformasi dari sejumlah input untuk menghasilkan output yang dapat memberikan nilai tambah (*added value*) pada setiap tahapan proses transformasi.

Dengan demikian, pengembangan teknologi sangat dibutuhkan, baik untuk mendorong pembangunan ekonomi bagi suatu negara, maupun untuk menciptakan keunggulan bersaing bagi entitas bisnis. Oleh karena itu, setiap negara dan bisnis dituntut untuk senantiasa mengembangkan teknologi secara berkelanjutan yang merupakan kebutuhan yang tidak terelakan pada era global.

Dan desa kuta ujung adalah salah satu yang perlu di beri wadah bagaimana cara membangun ekonomi yang kreatif teruma di dalam UMKM-nya. Maka dari itu para mahasiswa dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UINSU dan Fakultas Sains dan Teknologi UINSU berkolaborasi untuk membangun ekonomi kreatif dengan membuat market masyarakat desa di media sosial dan aplikasi-aplikasi penunjang lainnya seperti Shopee, Tiktok, Facebook dan lain sebagainya, sehingga masyarakat dapat menjual dagangan mereka ketingkat yang lebih tinggi lagi.

7. Mendampingi masalah sosial masyarakat.

Masalah Sosial adalah suatu yang ketidak sesuaian antara unsur-unsur kebudayaan atau masyarakat, yang membahayakan kehidupan kelompok sosial. Atau menghambatterpenuhnya keinginan-keinginan pokok warga kelompok sosial tersebut, sehingga menyebabkan kepincangan ikatan sosial.

Masalah sosial timbul dari kekurangan-kekurangan dalam diri manusia atau kelompok sosial yang bersumber pada faktor-faktor ekonomis, biologis, biopsikologis dan kebudayaan. Setiap masyarakat mempunyai norma yang bersangkutan-paut dengan kesejahteraan, kebendaan, kesehatan fisik, kesehatan mental, serta penyusaain diri individu atau kelompok sosial. Penyimpangan-penyimpangan terhadap norma-norma tersebut merupakan gejala abnormal yang merupakan masalah sosial.

Para Mahasiswa UIN Sumatera Utara mencoba untuk mendampingi masalah-masalah yang ada di Desa Kuta Ujung baik itu masalah Hukum dan adat-istiadatnya, dan juga mencoba untuk memberikan solusi yang terbaik untuk meningkat mutu masyarakat tersebut.

8. Mengadakan kulibas (kuliah lima belas menit) setelah maghrib demi menambah wawasan agama.

Makna Kulibas (Kuliah Lima Belas menit) disini ialah memberikan sebuah pengajaran yang berbasis Agama Lewat Tausiah. Yan mana hal ini bertujuan agar para Masyarakat dapat memahami agama dengan sebaik-baiknya. Mak dari itu para mahasiswa bergantian setiap hari memberikan tausiah setiap sholat maghrib demi meningkat ilmu, keimanan dan ke taqwaan.

KESIMPULAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan di Desa Kuta Ujung Kecamatan Darul Hasanah Kabupaten Aceh Tenggara yang bertujuan Merevitalisasi Peran UIN Sumatera Utara Melalui KKN demi mewujudkan Masyarakat yang bermartabat. Maka dari itu kami para Mahasiswa/i mencoba untuk merevitalisasi desa agar membuat desa semakin berkembang dengan program-program yang kami bentuk bersama. Semenjak kami melaksanakan KKN perubahan mulai berkembang baik, seperti pemuda dan pemudi sudah banyak yang melaksanakan sholat berjamaah kemesjid, para orang tua yang belum bisa membaca sudah mulai mengenal huruf dan bahkan di tahun yang akan datang akan di bangun sebuah perpustakaan desa yang mana hal ini telah di janjikan kepala desa kepada kami mahasiswa dan lain sebagainya.

Ucapan Terima Kasih

Kami Mahasiswa UIN Sumatera Utara Mengucapkan Terima Kasih Kepada Masyarakat Desa Kuta Ujung Kecamatan Darul Hasanah Kabupaten Aceh Tenggara yang telah sudi menerima kami untuk melaksanakan KKN di Desanya. Selain itu juga kami juga ucap terima kasih kepada LP2M UIN Sumatera Utara yang telah memberikan kami wadah untuk mengembangkan ilmu yang telah kami pelajari di Universitas.

Daftar Pustaka

Atikah Rahayu, Dkk, Study-Guide Stunting dan Upaya Pencegahannya bagi Mahasiswa Kesehatan Masyarakat Yogyakarta, CV Mine 2018

Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal

Volume 5 Nomor 5 (2023) 2497-2509 P-ISSN 2656-274x E-ISSN 2656-4691
DOI: 10.47476/reslaj.v5i5.2266

<https://www.indonesiastudents.com/pengertian-aksara-dan-contohnya->

[lengkap/](#) di akses pada tanggal 24 Agustus 2022 jam 09.30 Wib

Anshori, Ulumul Quran, Jakarta: Rajawali Press, 2013

M. Quraish Shihab, Wawasan Al-qur'an, Bandung: Mizan, 1996

Fence M.Wantu, Pengantar Ilmu Hukum, Gorontalo, UNG Press, 2015

Yayan Alfian, Dkk, PENTINGNYA PENDIDIKAN BAGI MANUSIA, Jurna Buana
Pengabdian Vol. 1 No 1, Februari 2019

Abd. Chalik. Pengantar Studi Islam: cet.6(Surabaya.Kopertais IV Pres, 2014

Sutomo abu nashr, Antara fiqih dan syariah,Jakarta : rumah Fiqih publishing, 2018

Badrudin, pengantar ilmu tasawuf, serang, A-Empat, 2015

RISMAN BEBE BIMANTORO, PERKEMBANGAN EKONOMI NASIONAL DALAM
INDONESIA